

Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Mulut Di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang

| Diterima: 15 Oktober 2022

| Direview: 25 Oktober 2022

| Disetujui : 5 November 2022

**Agung Dinanto¹, Amalia Hibatul Wafi², Hilda Melani³, Muhammad Omar Mochtar⁴,
Melinda Febriana⁵, Nilasari Aprilianti⁶, ShifaAulia Salsabila⁷, TiaraAlfina
Damayanti⁸, Vira Mayuni⁹**

*Jurusan Ilmu Komunikasi, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Teknik Kimia, Jurusan Ilmu
Hukum, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan Manajemen, Jurusan Teknik Informatika,
Jurusan Akutansi, Jurusan Ilmu Hukum*¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹

E-mail: agungdinanto69@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk terciptanya suatu keharmonisan dan juga suatu ikatan agar kita semua bisa lebih dekat kepada masyarakat sekitar. Dalam kegiatan ini kami memfokuskan kegiatan kami kepada siswa-siswi sekolah dasar di SDN Cikokol 4 Tangerang yang bertujuan untuk mengedukasi para siswa-siswi dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan gigi dan mulut sehat ialah dengan mengambil peran oleh kelompok 1 KKK SDN Cikokol 4 Tangerang sebagai penyedia untuk memberikan penyuluhan atau pemahaman mengenai pentingnya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Tujuan dari kegiatan KKK ini tidak lain dan tidak bukan ialah untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut kepada siswa-siswi SDN Cikokol 4 Tangerang, meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Masalah kesehatan pada gigi dan mulut dapat dihindari dengan cara merawatnya dengan baik, salah satunya dengan perawatan sejak dini pada masa kanak-kanak.

Kata Kunci : Penyuluhan, Kesehatan Gigi dan Mulut

ABSTRACT

Community Work Lecture (KKK) is a community service activity that aims to create a harmony and also a bond so that we can all be closer to the surrounding community. In this activity we focus our activities on elementary school students at SDN Cikokol 4 Tangerang which aims to educate students in terms of maintaining dental and oral health. One way that can be done to realize healthy teeth and mouth is to take the role of group 1 KKK SDN Cikokol 4 Tangerang as a provider to provide counseling or understanding about the importance of maintaining dental and oral health. The purpose of this KKK activity is none other than to provide knowledge about the importance of maintaining dental and oral health to students at SDN Cikokol 4 Tangerang, increasing children's awareness of the importance of maintaining dental and oral health from an early age. Dental and oral health problems can be avoided by taking good care of them, one of which is early childhood care.

Keywords: Counseling, Oral And Dental Health

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Masyarakat (KKK) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu dilakukan di luar kampus. Pelaksanaan kegiatan KKK biasanya berlangsung selama satu bulan dan bertempat tinggal di wilayah yang bersangkutan.

Kelurahan Cikokol merupakan salah satu daerah di kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia, 15117. Kelurahan ini terdiri atas 66 rukun tetangga (RT) dan 13 rukun warga (RW). Luas wilayah nya mencapai 5,17 Km² dengan jumlah penduduk 18.792 jiwa. Secara geografis wilayah cikokol memiliki kepadatan penduduk 3.635 jiwa/km².

Salah satu permasalahan yang ditemukan didaerah Cikokol ini ialah kurangnya perhatian pada kesehatan gigi dan mulut yang dimana masalah ini dapat dihindari dengan cara perawatan sejak dini. Perawatan gigi dan mulut sejak usia dini membantu mencegah masalah dan gangguan pada gigi serta dapat menjaga gigi tetap sehat, bersih, dan terawat. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah dibutuhkan. (Rosyana S. Hermawan at al 2015).

Menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik merupakan salah satu bagian dari upaya meningkatkan kesehatan. Mulut merupakan pintu gerbang makanan dan minuman yang mempunyai peran sangat penting dalam menunjang kesehatan manusia. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Jika kesehatan gigi dan mulut terganggu maka berpengaruh terhadap kesehatan tubuh sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. (Septiani et al. 2021).

Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah mengabaikan kebersihan gigi dan mulut dan hal ini didasari oleh kurangnya pengetahuan ataupun edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Anak usia dini masih bergantung pada orang dewasa untuk menjaga kebersihan gigi karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dibandingkan orang dewasa. (Silfia, Riyadi, and Razi 2019).

Kerusakan gigi merupakan masalah gigi nomor satu yang terjadi diantara anak-anak. Kerusakan gigi seperti karies pada gigi anak dapat dicegah dengan melakukan gosok gigi secara benar (setelah makan dan sebelum tidur). Menyikat gigi yang benar merupakan landasan kebersihan mulut yang ampuh. Menyikat gigi merupakan tindakan yang harus

diajarkan kepada anak untuk berkembang menjadi kebiasaan yang baik. Cara termudah dan paling ampuh untuk menghilangkan plak dan partikel makanan pada gigi dan gusi. Gigi harus disikat dengan benar dan akurat untuk memastikan bahwa semua kotoran dan partikel makanan dikeluarkan dari permukaan gigi. (Larasati et al. 2021).

Masalah dalam kesehatan gigi dan mulut muncul karena kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan tersebut dan juga manfaat yang dapat diperoleh dari kesehatan tersebut ialah sangat banyak. Pengetahuan memiliki kaitan dengan pendidikan tinggi, yaitu memiliki pengetahuan yang lebih luas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah melalui penyuluhan. Tujuan dari konsultasi ini adalah agar mahasiswa memahami serta dapat menerapkan pencegahan penyakit khususnya pada kesehatan gigi dan mulut yang memiliki kaitan dengan kesehatan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode kualitatif. Sasaran yang dituju pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 2 di SDN Cikokol 4 Tangerang, dimana pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan alat kuesioner berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Alat kuesioner ini diberikan untuk mengetahui seberapa pentingnya menjaga kebersihan gigitan mulut bagi kesehatan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Lebih dari 7 dekade yang lalu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kesehatan sebagai “keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.” Namun demikian, hingga saat ini, berbagai otoritas Kesehatan baik di negara maju maupun negara berkembang tampaknya hanya berbasabasi untuk deklarasi yang menentukan ini. Pernyataan WHO sekarang didukung oleh semakin banyak badan epidemiologi, ilmu sosial, dan data eksperimental yang menunjukkan bahwa inisiatif yang bertujuan untuk mempromosikan hanya kesejahteraan fisik dengan mengesampingkan kesejahteraan mental dan sosial pasti akan gagal. Dalam kedokteran gigi juga, sampai saat ini kita tampaknya telah menurunkan kesehatan mental kesudut gelap, mungkin karena pemahaman yang buruk tentang kerangka konseptual subjek ini. Selain itu, kesehatan mental adalah subjek yang kurang diperhatikan dalam kurikulum kedokteran gigi di seluruh dunia.

Mungkin kesehatan mental adalah konsep yang sulit dipahami. Ini telah dijelaskan

oleh banyak orang dengan cara yang berbeda, dan sekarang diakui bahwa ada 3 konstruksi utama yang agak tumpang tindih yang menopang kesehatan mental. (1) Kesejahteraan mental: Mencakup sifat dan keterampilan yang terus kita kembangkan dan asah saat kita menjalani kehidupan sehari-hari yang penuh gejolak untuk bekerja secara produktif dan memberikan kontribusi sosial.

(2) Kesejahteraan emosional: Didefinisikan sebagai memiliki harga diri yang sehat dan perasaan puas dan percaya diri. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kualitas emosional dari pengalaman individu, karena faktor psikologis, demografis, ekonomi, dan situasional. Misalnya, timbulnya pandemi COVID-19 menurunkan kesejahteraan emosional 74% orang di China, menurut sebuah penelitian baru-baru ini.

(3) Kesejahteraan sosial: Merangkul cara kita berinteraksi dengan orang lain, terlibat secara positif dengan dunia dan berbagi, mengembangkan, dan mempertahankan hubungan yang bermakna dengan mereka. Hal ini memungkinkan seseorang untuk merasa dihargai dan memberikan rasa keterhubungan dan memiliki.

Dari program kerja yang telah terlaksana ini yaitu “pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut bagi kesehatan” terhadap siswa kelas 2 yang berada di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang, tentunya penulis mengharapkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Lalainya masyarakat menyadari bahwa pentingnya edukasi menjaga kebersihan gigi dan mulut bagi Kesehatan masih banyak masyarakat yang belum memahami cara menggosok gigi dengan baik dan benar, maka dari itu penulis membuat kuesioner mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut yang dibagikan kepada siswa-siswi kelas 2 A, B, dan C di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Setelah melakukan observasi di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang, penulis dapat menyimpulkan bahwa para siswa-siswi tersebut masih belum memiliki pemahaman mengenai Kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang baik dan benar, dikarenakan rata-rata para siswa-siswi masih mempraktekkan cara menyikat gigi yang salah. Maka dari itu penulis memberikan pelatihan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut bagi Kesehatan kepada siswa SDN Cikokol 4 melalui pengisian kuesioner kepada tiap-tiap kelas mengenai hal-hal penting mengenai Kesehatan gigi dan mulut, dan mempraktekkan cara menyikat gigi yang baik dan benar, dengan memberikan materi perihal makanan dan minuman yang baik untuk gigi. Dimana semua materi yang diberikan agar mudah dipahami

oleh siswa, sehingga siswa mampu mengimplementasikan materi-materi yang diberikan guna mereka pahami materi tersebut.

SIMPULAN

Hasil kegiatan KKK yang telah dilakukan oleh kelompok 1 di SDN Cikokol 4 Tangerang berlangsung dengan baik dan pengabdian siswa-siswi yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema “Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut Bagi Kesehatan”. Outcome yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana menjadi peningkatan pengetahuan bagi para peserta kegiatan pengabdian. Dapat diharapkan ke depannya bagi para siswa-siswi mempraktekkan ilmu yang telah didapat selama penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Syekh Yusuf, Dosen Pembimbing Lapangan dan juga kepada semua masyarakat serta pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di wilayah Kelurahan Cikokol ini sehingga semua kegiatan yang direncanakan berjalan dengan lancar dan dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Larasati, Ninda Putri, Ivan Syaputra Zaid, Muhammad Ryan Fauzan, and Triana Srisantyorini. 2021. “Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Cilandak Barat.” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM*.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Rossyana S. Hermawan at al. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Prasekolah Di Pos Paud Perlita Vinolia Kelurahan Mojolangu,” 132–41.
- Septiani, Dewi, Dewi Sughesti, Diena Susanti, Marya Tripena Polmauly Sihombing, and Sela Novitasari. 2021. “Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Era Pandemi Covid’19, Demi Kelangsungan Aktivitas Usaha.” *Dedikasi Pkm* 3 (1): 56.
- Silfia, Aida, Slamet Riyadi, and Pahrur Razi. 2019. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Murid Sekolah Dasar.” *Jurnal Kesehatan Gigi* 6 (1): 45. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4407>.
- Konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia. edisi ke-45. 2006. Tersedia dari: https://www.who.int/governance/eb/who_Constitution_en.pdf. Diakses pada 28 Agustus 2022.